

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 489-494

Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart

Oleh:

Nuryan Hadi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : hadinuryan@gmail.com

Us wah Hasanah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : uswahhasanah@umsu.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of the internal control system for merchandise inventory carried out by Medan Mart and to determine the suitability of marketing management with Islamic business ethics. This research uses a qualitative approach, namely descriptive analysis by carrying out activities in the form of observations, interviews, analyzing those related to merchandise inventory management from the perspective of Islamic business ethics to obtain various kinds of information and then analysing more deeply by the theories that have been obtained previously. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of internal control of merchandise inventory can play an important role in providing internal control of inventory, providing information about values that can support the smooth working process and companies need to provide useful information from errors. In practice, Islamic business ethics in Medan Mart has been going well, with providing service to customers as the main goal

Keywords : Management, Inventory, Business Ethics

PENDAHULUAN

Di era global sekarang, bisnis ritel adalah salah satu metode marketing yang tengah populer di kalangan pengusaha. Bahkan, usaha ini dinilai sebagai bisnis paling menjanjikan dan berpotensi mendatangkan keuntungan besar. Kelebihan bisnis ritel adalah kegiatan perdagangan terkait penjualan barang secara langsung kepada konsumen terakhir. Adapun semua barang dagangan tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga. Selain itu, system kerja yang biasa digunakan pada bisnis ritel adalah menghubungkan produsen utama (grosir besar) dengan konsumen yang melakukan pembelian barang dalam jumlah kecil maupun bentuk satuan. Bisnis Ritel memiliki potensi yang besar untuk pengembangan ekonomi syariah karena ekonomi syariah bukan hanya untuk umat Islam tetapi untuk seluruh lapisan masyarakat. Pertumbuhan bisnis ritel makin berkembang dan meluas ke seluruh pelosok tanah air, seperti Indomaret, Alfamart, Alfamidi, 212 Mart dan bahkan untuk mencari model bisnis baru untuk menjangkau konsumen. Ada beberapa perusahaan ritel yang berkolaborasi dengan e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia agar lebih mudah dijangkau oleh konsumen.

Dalam upaya meningkatkan kesetiaan pelanggan, suatu perusahaan juga harus memikirkan tanggung jawab yang harus dilakukan. Untuk menjadikan bisnis harus dilakukan agar bisnis bisa berjalan dengan baik dan tidak merugikan oranglain. Baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Etika bisnis berfungsi sebagai controlling (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Jadi etika diartikan sebagai suatu perbuatan standar (standart of conduct) yang memimpin individu. Etika adalah studi mengenai perbuatan yang sah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan seseorang. Prinsip pengetahuan akan etika bisnis mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi. Bisnis yang sebenarnya adalah bisnis yang tidak mengabaikan etika, sehingga memberikan dampak yang positif bagi konsumen hal ini sangat penting bago keberlangsungan karena bisa jadi keberhasilan suatu bisnis tergantung pada etika dalam melaksanakan bisnis sehingga

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 489-494

menimbulkan spekulasi bagi pelaku bisnis.

Manajemen persediaan yang baik sangatlah penting, hal ini didasari oleh pelaku industry khususnya manajer operasi. Oleh karenanya manajer operasi perlu memahami tujuan manajemen persediaan sehingga tercapai keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan. Manajemen persediaan yang baik mampu mendukung tercapainya strategi berbiaya rendah perusahaan. Islam sangat mendorong dan memotivasi pendayagunaan harta dan modal secara optimal untuk mendapatkan keuntungan, Islam menekankan prinsip keadilan dan kebebasan dengan berbagai pertimbangan dan perhitungan yang jelas sehingga tidak merugikan penjual dan tidak mendzalimi konsumen atau pembeli. Berbagai bentuk aksi bisnis yang dapat mempengaruhi harga dalam Islam.

Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sebaik mungkin agar perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen dengan kualitas tinggi serta harga terjangkau dan tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup sehingga dapat berkembang untuk menghasilkan laba usaha yang diinginkan. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena merupakan asset yang nilainya paling besar dan bisa disebut sebagai sumber utama pendapatan perusahaan datang bersal dari hasil penjualannya ini. Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dagang dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dagang dengan jumlah yang relatif banyak.

Medan Mart adalah perusahaan ritel yang ingin fokus di segmen halal, setidaknya mereka perlu menjamin produk halal dan proses bisnisnya. Produk yang aelikan harus sudah bersertifikat halal. Mulai dari produk yang dipajangkan di rak-rak swalayan, makanan segar, makanan cepat saji dan lain-lainnya. Dalam proses bisnisnya juga sesuai dengan skema syariah. Umpamanya, dana-dana milik perusahaan ditempatkan di bank syariah, rekanan atau *stockholder* memiliki misi yang sama, misalnya zakat perusahaan, zakat karyawan Jadi, mulai dari awal hingga akhir, inovasi dan pengembangan bisnis memperhatikan kaidah-kaidah Islam. Perusahaan Medan Mart merupakan merek minimarket yang memiliki konsep syariah, memiliki ciri khas menjual barang halal, tidak menjual minuman keras. Memiliki keinginan agar umat Islam dapat menjadi pemain penting dalam aset produksir umat dan menjalankan prinsip syariah di tengah perekonomian umat Islam.

Mengingat pentingnya masalah faktor persediaan barang dagangan dan untuk berkembangannya suatu usaha dan lemahnya pengelolaan akan terjadinya penyelewengan, penyalahgunaan, pencurian dan lain-lain. Tentunya kerugian besar yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengelolaan yang baik terhadap persediaan barang dagangan. Dengan adanya pengelolaan persediaan barang dagangan yang baik dan teratur serta beretika bisnis islami, maka perusahaan akan mampu meningkatkan efektivitas perusahaan. Pengelolaan atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengelolaan terhadap perusahaan yang efektif dalam ementukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

KAJIAN TEORI

Persediaan

Istilah persediaan (inventory) adalah hal yang menunjukkan segala sesuatu atau resources organisasi (pabrikasi) yang disimpan dalam antisipasinya untuk memenuhi permintaan. Ragam persediaan dalam pabrikasi antara lain: bahan mentah (baku), barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan-bahan pembantu (pelengkap), dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian dari keluaran produk pabrikasi. Dalam mengatur barang dagangan agar lebih teratur dan tidak menumpuk, sebagai pemilik perusahaan baik perusahaan skala besar maupun skala kecil harus menata persediaan barang dagangan dan terserip dengan baik agar tidak berimbas kepada pengeluaran untuk membeli barang dagangan. Kemudian kita harus mengelola persediaan barang mulai dari pengertian,

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 489-494

manfaat, strategi agar perusahaan dagang bisa sukses mengelola aset berharga. Pada perusahaan dagang, barang dagang yang diperjual belikan tidak mengalami perubahan bentuk. Perusahaan dagang hanya menjual kembali barang dagang yang dibeli dari pemasuk.

Fungsi dan Ragam Persediaan

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Umumnya setiap perusahaan akan melakukan kegiatan usahanya harus memiliki persediaan/ Perlu diketahui keberadaannya tidak saja dianggap sebagai beban karena merupakan pemborosan, tetapi akan dianggap sebagai kekayaan atau asset juga dapat segera dicairkan dalam bentuk uang tunai (cash). Kemudian sistem pengelolaan persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga.

Biaya Persediaan

Setiap perusahaan menggunakan berbagai metode dalam menetapkan biaya persediaan sebagai cara untuk mengelola persediaan (inventory) secara finansial. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan biaya persediaan, antara lain adalah metode FIFO (First In First Out), yaitu barang yang dibeli pertama kali adalah barang pertama yang akan dijual. Metode yang sering digunakan. Metode LIFO (Last In First Out) yaitu masuk terakhir keluar pertama, tapi tidak diperbolehkan karena metode ini pajak perusahaan akan lebih kecil pada saat terjadi inflasi. Kemudian metode average yaitu metode yang digunakan untuk menghitung biaya per unit persediaan dengan cara rata-rata tertimbang. Jadi untuk mengelola inventaris baik dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik pula tentang jumlah yang akan dibayar untuk barang dan jumlah keseluruhan barang yang akan dibeli.

Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan material/barang lainnya sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan material/barang lainnya dapat ditekan secara optimal.

Manajemen persediaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang, baik barang mentah, barang setengah jadi dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar yang stabil dan berfluktuasi.

Tujuan Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan. Dengan kata lain manajemen persediaan adalah menentukan jumlah barang yang akan disimpan dengan tepat. Selain itu tujuan dari manajemen persediaan adalah menentukan persediaan yang membutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan pada biaya yang paling minimum.

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pada umumnya memiliki persediaan. Dengan adanya persediaan tidak saja dianggap sebagai beban karena merupakan pemborosan tetapi dianggap sebagai kekayaan. Dengan memilih sistem persediaan yang tepat, nantinya bisa dapat lebih mudah dalam mengelola persediaan secara cepat dan akurat. Persediaan mempunyai peran yang besar sangat penting dalam rangka mempermudah dan memperlancar operasi usaha bisnis yang dijalankan. Kemudian ciri utama yang harus dimiliki sistem manajemen persediaan mulai dari hemat waktu, mengurangi biaya dan membantu membuat anggaran bisnis.

Etika Bisnis Islam

Islam sebagai agama yang mengajarkan cara beribadah, berakhlak yang baik, budi pekerti juga mengajarkan tentang etika cara yang baik dan sesuai dengan syariat yang Allah telah tentukan. Sehubungan dengan bidang bisnis, Islam juga memberikan aturan dan ketentuan bagaimana menjalankan proses dan menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat. Dalam penerapan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 489-494

syariah sangat luas seperti sistem perbankan, transaksi jual beli dan perdagangan atau usaha. Didalamnya harus terdapat etika-etika yang mencerminkan ketentuan dan pelaksanaan sistem syariah sesuai dengan ajaran Islam. Etika tersebut sangat penting untuk ditegakkan karena memberikan manfaat yang merata, memberikan rasa aman dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga tujuan yang dicapai dalam memberikan dampak yang positif.

METODE

Peneliti melakukan penelitian ini melalui pendekatan kualitatif, yaitu analisis deskriptif dengan melakukan kegiatan berupa pengamatan, wawancara dan menganalisis dokumen yang terkait dengan manajemen persediaan barang dagangan terhadap perspektif etika bisnis Islam untuk mendapatkan berbagai macam informasi kemudian dianalisis lebih dalam sesuai dengan teori-teori yang sudah diperoleh sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada Medan Mart.

Pengendalian internal persediaan barang sangat penting sekali dalam bisnis retail, gunanya untuk melindungi aset perusahaan dari pencurian, pemborosan, kecurangan dan kerusakan yang bisa terjadi di Medan Mart yang mungkin dilakukan oleh staf karyawan maupun pihak lainnya. Manajemen Medan Mart mengendalikan persediaan barang yang harus dijalankan dengan baik dan efektif agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan tersebut. Sistem pengendalian persediaan barang pada Medan Mart sudah berjalan dengan baik berupa pencatatan yang dilakukan dengan sistem komputerisasi, menempatkan staff ahli untuk menghitung jumlah dan menilai kualitas dagangan.

Sistem pemasaran yang ada di Medan Mart

Dalam transaksi pembelian barang di Medan Mart, konsumen dapat melakukan pembayaran melalui tunai, m-banking dan mesin EDC (Electronic Data Capture). Di zaman sekarang ini semua aktifitas transaksi lebih mudah dan praktis. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang retail harus bersaing dan sudah menjadi tuntutan bagi kepuasan para pelanggan di dalam pasaran bisnis.

Medan Mart juga menyediakan jasa pengantar barang (delivery) bagi konsumen langganan yang tidak bisa berbelanja langsung ke outlet, maka akan diantar langsung oleh staf karyawan Medan Mart. Selain menyediakan jasa delivery, Medan Mart juga menyediakan e-commerce, seperti di Grab Mart. Bagi konsumen-konsumen baru yang ingin berbelanja atau memesan kebutuhan sehari-hari dapat dengan mudah dan praktis di Medan Mart.

Sistem manajemen persediaan barang sudah sesuai dengan etika bisnis Islam

Dalam sistem manajemen Medan Mart secara aktifitasnya sudah sesuai dengan prinsip syariah Islami. Hal ini dapat dilihat dalam tindakan-tindakan kepada konsumen, yakni setiap karyawan Medan Mart wajib mengikuti SOP (Standar Operasional Toko) yang berlaku seperti saat customer masuk mengucapkan salam Islami, pakaian karyawatnya wajib berbusana muslim dengan memakai kerudung dan juga transaksi jual beli berhenti sementara saat adzan sholat lima waktu berkumandang. Medan Mart juga tidak menjual barang-barang yang haram maupun yang makruh seperti minuman alkohol, rokok, kondom dan yang lain-lainnya.

Dalam tindakan etika secara Islami ini Medan Mart tidak memiliki hambatan dan pengaruh sama sekali terhadap para konsumen non muslim. Dengan adanya etika Islami yang berlaku di Medan Mart., karyawan/ti tidak membatasi konsumen yang berbelanja., apalagi tetap menjaga kebersihan, keramahan sesuai dengan ajaran agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 489-494

analisis manajemen persediaan barang dagangan dalam perspektif etika bisnis Islam pada Medan Mart serta melakukan analisis dengan dilandasi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada Medan Mart. Penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa penerapan pengendalian internal persediaan barang dagangan dapat berperan dalam memberikan pengendalian internal persediaan, memberikan informasi mengenai nilai yang dapat menunjang kelancaran proses kerja dan sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna dari terjadinya kesalahan.

Peranan pemasaran dalam suatu usaha sangat penting untuk menjual produk dengan mengikuti kemudahan, praktis, murah, cara pembayaran EDC (Electronic Data Capture), Delivery, E-commerce seperti di Grab Mart untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.

Etika bisnis Islam juga memiliki fungsi penting yang memerlukan tanggung jawab moral dalam pelaksanaannya. Dalam praktiknya etika bisnis Islam dalam Medan Mart sudah berjalan dengan baik dengan memberikan layanan kepada pelanggan adalah tujuan utama. Kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan berjalan dengan standar operasional perusahaan yang berlaku seperti mengucapkan salam Islami, karyawan berpakaian muslim. Barang-barang yang dijual tidak mengandung makanan dan minuman yang haram, maupun yang makruh seperti minuman alkohol, rokok dan lain sebagainya. Dengan adanya etika Islami yang berlaku di Medan Mart tidak memiliki hambatan dan pengaruh terhadap konsumen non muslim.

REFERENSI

- Buchari alma dan Donni Juni Priansa. (2016). *Manajemen Bisnis Syariah*. Alfabeta.
- Chrisna, H. S. M. S., & Hernawati SE., M. S. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Akuntansi Bisnis & Publik*, 8(2), 82–92.
- Damayanti, S., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2020). ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN PADA PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN PERSEDIAAN (Studi Kasus PT.Satria Karya Adi Yudha,Tbk di Sidoarjo). *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.10>
- Dkk, F. B. (2006). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Hadi, S. N., Khairawati, S., Manajemen, P., Stei, S., & Yogyakarta, H. (2020). Analisis Implementasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada Industri Kuliner Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Bisnis: Performa*, 17(2), 57. <https://doi.org/10.29313/performa.v17i1.7265>
- Maharani, D. (1999). *Wignjosoebroto. (1999). Etika profesi. Yogyakarta: Gramedia 21. 20238(3), 21–29.*
- Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 13–21.
- Muzaiyin, A. M. (2018). Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Qawanin*, 2(1), 75.
- Nugrahani, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305.
- Palembang, P. A. (2016). *Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang (Amir Hamzah, Muhamad Najib, Aprizal Rosadian) ISSN 2745-3963. 285–306.*
- Putra, D. G. E. N., & Purnawati, N. K. (2018). Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan Pt. Artha Dinamis Sentosa Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5599. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p14>

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 489-494

Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.

Riset, J., & Dan, A. (2015). JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Volume 15 No.1/ Maret 2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 52–64.

Tangkelayuk, A., & Dambe, D. N. (2020). Analisis Manajemen Persediaan pada CV.Fokus Usaha. *Jurnal Ulet*, 4(2), 16–34.